

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar siswa merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang saling berkaitan. Di antara faktor internal tersebut, motivasi dan kesiapan belajar memainkan peran krusial dalam menentukan sejauh mana siswa dapat menyerap dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Motivasi belajar merujuk pada dorongan internal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar, sementara kesiapan belajar mencakup kondisi fisik dan psikologis yang memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Kedua faktor ini saling melengkapi dan dapat mempengaruhi tingkat pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti Fiqih. Fiqih, sebagai salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah, menuntut pemahaman konsep-konsep hukum Islam yang kompleks dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Fiqih menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen pada tahun ajaran 2024/2025.

Motivasi belajar merupakan salah satu determinan utama dalam pencapaian prestasi akademik siswa. Menurut (Tuzzakiyah & Usman, 2021: 4) terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat motivasi belajar dan prestasi akademik siswa di MTs Miftahul Ulum Lampung Barat, dengan nilai korelasi sebesar 0,850, menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 85% terhadap prestasi belajar siswa . Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, kesiapan belajar juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. (Pokhrel, 2024: 6) menunjukkan bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 027 Tambusai, dengan nilai korelasi sebesar 0,583. Kesiapan belajar mencakup aspek fisik, mental, dan emosional yang memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Kedua faktor ini, motivasi dan kesiapan belajar, saling berkaitan dan dapat mempengaruhi tingkat pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti Fiqih. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana motivasi dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen.

Berdasarkan observasi awal melalui dokumentasi nilai ulangan dan raport mata pelajaran Fiqih di MTsN 6 Sragen, diketahui bahwa prestasi belajar siswa belum sepenuhnya optimal. Data menunjukkan adanya perbedaan

capaian hasil belajar, dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 92 serta rata-rata 87,27. Hal ini menandakan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang memperoleh nilai relatif rendah dibandingkan dengan standar ketuntasan yang diharapkan. Selain itu, hasil angket motivasi belajar menunjukkan rata-rata skor sebesar 62,38 yang berada pada kategori baik. Namun demikian, masih terdapat 16,6% siswa yang masuk dalam kategori cukup dan kurang. Dari sisi kesiapan belajar, meskipun rata-rata berada pada kategori tinggi dengan skor 81,6, terdapat 9,38% siswa yang memiliki kesiapan rendah. Fakta ini menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar sebagian siswa dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi belajar yang bervariasi serta kesiapan belajar yang belum merata di antara peserta didik.

Fenomena rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, rata-rata nilai ujian nasional untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah di Jawa Tengah adalah 65, di bawah rata-rata nasional sebesar 70. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pencapaian akademik siswa di wilayah tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar adalah tingkat motivasi dan kesiapan belajar siswa. Di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, prestasi belajar mereka tetap rendah, dengan nilai korelasi sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar saja tidak cukup untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa, dan faktor lain seperti kesiapan belajar juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana motivasi dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam berbagai konteks. Penelitian oleh Saputra et al. (2020: 11) di MTs Miftahul Ulum Lampung Barat menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, dengan kontribusi sebesar 85%. Penelitian oleh Fitriani (2024: 9) di Sekolah Dasar Negeri 027 Tambusai menunjukkan bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan nilai korelasi sebesar 0,583. Selain itu, penelitian oleh (Silviana Wati & Zakir Has, 2022: 16) di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 77%. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa baik motivasi maupun kesiapan belajar memiliki peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, (Hilmi & Nurhayati, 2024: 20). Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji pengaruh kedua faktor ini secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana motivasi

dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya mengkaji salah satu dari kedua faktor tersebut secara terpisah, tanpa mempertimbangkan interaksi antara keduanya. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan di tingkat pendidikan dasar atau menengah atas, sehingga kurang mewakili konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara bersamaan pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di madrasah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena kesenjangan antara potensi dan hasil belajar siswa. Meskipun sebagian besar siswa memiliki motivasi dan kesiapan belajar pada kategori baik hingga tinggi, masih ditemukan sebagian siswa yang prestasi belajarnya rendah. Hal ini menunjukkan adanya faktor internal yang perlu ditelaah lebih dalam, terutama bagaimana motivasi dan kesiapan belajar dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap

prestasi belajar Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah menjadi alasan penting dilaksanakannya penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang bermanfaat baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, maupun secara praktis dalam perbaikan strategi pembelajaran Fiqih di MTsN 6 Sragen.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen pada tahun ajaran 2024/2025. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik dan pengelola madrasah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dengan memperhatikan aspek motivasi dan kesiapan belajar siswa. Ruang lingkup penelitian ini mencakup siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen pada tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi (Untuk et al., 2018: 23). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran motivasi dan kesiapan belajar

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Penjabaran Penulis di latar belakang diatas, maka dapat diambil identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen belum menunjukkan hasil yang optimal.
2. Salah satu faktor internal yang memengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah tingkat motivasi belajar yang bervariasi antar siswa.
3. Faktor lain yang juga menjadi perhatian adalah kesiapan belajar siswa yang belum merata di antara seluruh peserta didik.
4. Masih minimnya penelitian yang mengkaji pengaruh simultan antara motivasi dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa secara spesifik pada mata pelajaran Fiqih.
5. Belum adanya pemetaan yang komprehensif terhadap tingkat motivasi dan kesiapan belajar siswa Fiqih di MTsN 6 Sragen sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan pembelajaran yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Dalam rangka menjaga fokus dan keterarahannya penelitian, pembatasan masalah perlu dilakukan secara sistematis agar penelitian ini tetap berada dalam koridor yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini secara khusus difokuskan pada “pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025". Motivasi belajar yang dimaksud mencakup dimensi internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti motivasi berprestasi, motivasi sosial, dan motivasi religius. Sementara kesiapan belajar mencakup aspek fisik (kesehatan, kebugaran), mental (kemampuan berpikir, konsentrasi), serta emosional (stabilitas emosi, kesiapan menerima pelajaran). Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada capaian akademik siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan nilai semester pada mata pelajaran Fiqih, yang dapat diukur secara kuantitatif.

Penelitian ini tidak akan membahas faktor-faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, metode pengajaran guru, sarana dan prasarana sekolah, interaksi teman sebayu, maupun latar belakang sosial ekonomi siswa. Faktor-faktor tersebut memang relevan, namun tidak termasuk dalam fokus kajian ini agar penelitian tetap terarah pada dua variabel utama, yaitu motivasi dan kesiapan belajar. Selain itu, penelitian ini tidak akan mengkaji secara mendalam isi kurikulum Fiqih, strategi pedagogis guru, ataupun kualitas materi ajar, karena aspek-aspek tersebut berada di luar lingkup variabel yang telah ditetapkan. Penelitian juga tidak membahas aspek afektif dan psikomotorik dari hasil belajar siswa, melainkan terbatas pada aspek kognitif yang terwujud dalam bentuk nilai akademik.

Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan hasil yang terfokus dan mendalam dalam menganalisis sejauh mana motivasi

dan kesiapan belajar siswa dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar Fiqih. Pembatasan ruang lingkup ini sekaligus bertujuan untuk menjaga validitas internal penelitian serta memastikan bahwa analisis data dan interpretasi hasil tetap linear dengan tujuan utama penelitian yang ingin dicapai.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil permasalahan yang menjadi pokok pembahasan Penelitian dengan rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian psikologi pendidikan Islam dan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di lingkungan madrasah. Penelitian ini akan memperkuat kerangka teori yang menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi akademik siswa, yang selama ini lebih banyak dikaji secara terpisah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengujian empirik melalui analisis statistik, hasil dari penelitian ini akan menambah referensi dan bukti ilmiah terkait sejauh mana faktor internal siswa dapat mempengaruhi hasil belajar, khususnya pada konteks mata pelajaran keagamaan yang menuntut pemahaman konseptual dan aplikasi hukum Islam. Di sisi lain, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam studi-studi sebelumnya yang cenderung menggeneralisasi pengaruh motivasi dan

kesiapan belajar tanpa mempertimbangkan kekhasan karakteristik pelajaran Fiqih sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, secara akademik, hasil penelitian ini berpotensi memperluas wacana serta mendorong lahirnya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dalam konteks yang berbeda, baik dari aspek jenjang pendidikan, pendekatan pedagogis, maupun lingkungan sosial budaya siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan Madrasah Tsanawiyah. Bagi pihak sekolah dan pendidik, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi psikologis serta kesiapan aktual siswa, khususnya dalam pembelajaran Fiqih yang seringkali dianggap sulit oleh sebagian siswa.

a. Manfaat untuk Guru

Guru dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini untuk memahami pentingnya membangun motivasi intrinsik siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung kesiapan belajar secara optimal. Selain itu,

b. Manfaat bagi kepala Madrasah dan pemangku kebijakan pendidikan Islam

bagi kepala madrasah dan pemangku kebijakan pendidikan Islam, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan

kebijakan peningkatan mutu pembelajaran berbasis data empiris, seperti penyusunan program bimbingan belajar, pelatihan peningkatan kompetensi guru, atau integrasi pendekatan psikologis dalam kurikulum lokal.

c. Manfaat bagi orang tua siswa

Bagi orang tua siswa, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mengenai peran penting lingkungan rumah dalam membentuk motivasi dan kesiapan belajar anak. Secara lebih luas, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat menengah, yang sejalan dengan tujuan nasional dalam membentuk generasi religius, kritis, dan berprestasi di tengah perkembangan zaman.